

ABSTRAK

Wartini. NIM: 212209. Analisis Implementasi Pembiayaan Murabahah dengan Akad Wakalah di BMT Harapan Ummat Kudus.

Penelitian ini berjudul analisis implementasi pembiayaan murabahah dengan akad wakalah di BMT Harapan Ummat Kudus. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi pembiayaan murabahah dengan akad wakalah di BMT Harapan Ummat Kudus dan kesesuaiannya dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi data reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembiayaan murabahah dengan akad wakalah di BMT Harapan Ummat Kudus, setelah terjadi kesepakatan antara kedua belah pihak, dengan ditandatanganinya akad murabahah juga menggunakan akad tambahan, yaitu akad *wakalah* dimana pihak BMT nantinya mewakilkan kepada anggota atas pembelian barang anggota itu sendiri. Melihat pada poin ke sembilan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional NO.04/DSN-MUI/IV/2000 tentang ketentuan umum murabahah, disana disebutkan bahwa “ jika bank hendak mewakilkan kepada nasabah untuk membeli barang dari pihak ketiga, akad jual beli murabahah harus dilakukan setelah barang secara prinsip, menjadi milik bank”. Sedangkan implementasi di BMT Harapan Ummat Kudus, akad murabahah dan akad wakalah dibuat bersamaan saat pembiayaan diberikan. Dengan kata lain, implementasi pembiayaan murabahah dengan wakalah yang dilaksanakan oleh BMT Harapan Ummat Kudus lebih tepat dikatakan sebagai akad pinjaman atau utang kepada anggota untuk membantu anggota menutup kekurangan atas modal awal yang dimiliki anggota untuk membeli barang yang ada pada supplier. Dari keterangan tersebut, implementasi pembiayaan murabahah dengan akad wakalah di BMT Harapan Ummat Kudus belum sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional.

Kata Kunci : Pembiayaan Murabahah, Akad Wakalah.